Pengaruh Metode Ceramah Plus dan Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Statistik Pendidikan Mahasiswa Tarbiyah STAIN Kendari

Ety Nur Inah
Jurusan Tarbiyah STAIN Sultan Qaimuddin Kendari
e-mail : ety_nurinah@yahoo.com

Abstract
Effect of lecture and recitation plus the learning achievement of education statistics have been studied in Kendari STAIN tarbiyah student from March to May 2013. Objectives of this research is to describe the use of methods Lectures Plus; reveal the use of methods Giving Task (recitation); to describe the learning achievement; and to determine the effect of jointly between Method Task Giving (recitation) and Plus Teaching Methods to Learning Achievement Student Department of Education statistics on Tarbiyah PAI study program of STAIN Kendari. The population in this study were all students who took a course STAIN Education Statistics School Year 2012-2013. Tarbiyah majors, semester study program PAI V consisting of Class A, B, D, and E. The sample used in this study were 38 men with a sampling technique using a random sampling technique. Data collection methods used by the researchers are using techniques Quistionare (questionnaire) and methods of documentation. The data analysis techniques used are statistical analysis by measuring the frequency distribution table. Furthermore, to test the effect of variable X to variable Y author using inferential statistical analysis by multiple linear regression and multiple correlation analysis.

The results showed that the use of Method Plus Lectures on Education Statistics Lecture eyes is very important and is in the category "very good". Similarly, the method of granting the categorization task was "very good". To show that the learning achievement based on test results conducted it appears that student learning achievement Tarbiyah Department of Semester V PAI study program on Education Statistics courses are included in the category of "very high". Statistical analysis showed that a significant difference between Method and Method of Giving Lectures Plus Achievement Task Learning Education Statistics in the Department of Student Tarbiyah semester study program PAI V STAIN Kendari.

Keywords: Lecture Plus, Recitation Method, Learning Achievement, Education Statistics

Abstrak
Pengaruh metode ceramah plus dan resitasi terhadap prestasi belajar statistik pendidikan telah diteliti pada mahasiswa tarbiyah STAIN Kendari dari bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2013. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penggunaan metode Ceramah Plus; mengetahui gambaran penggunaan metode Pemberian Tugas (Resitasi); untuk mengetahui gambaran prestasi belajar; dan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara Metode Pemberian Tugas (Resitasi) dan Metode Ceramah Plus terhadap Prestasi Belajar Statistik

pendidikan pada Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Kendari. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa STAIN yang mengambil mata kuliah Statistik Pendidikan Tahun Ajaran 2012-2013. Jurusan Tarbiyah, Prodi PAI Semester V yang terdiri Kelas A, B, D, dan E. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 38 orang dengan teknik pengembilan sampel menggunakan *Teknik Random Sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan tehnik Quistionare (angket) dan metode dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik melalui pengukuran tabel distribusi frekuensi. Selanjutnya untuk menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y penulis menggunakan analisis statistik inferensial dengan melakukan uji regresi linear berganda dan analisis korelasi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Metode Ceramah Plus pada mata Kuliah Statistik Pendidikan sangatlah penting dan berada pada kategori "sangat baik". Demikian pula dengan Metode Pemberian Tugas berada pada kategorisasi "sangat baik". Untuk prestasi belajar menunjukan bahwa berdasarkan hasil ujian yang dilakukan nampak bahwa prestasi belajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI Semester V pada mata kuliah Statistik Pendidikan termasuk dalam kategori "sangat tinggi". Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode Ceramah Plus dan Metode Pemberian Tugas terhadap Prestasi Belajar Statistik Pendidikan pada Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI Semester V STAIN Kendari.

Kata Kunci: Metode Ceramah Plus, Metode Resitasi, Prestasi Belajar, Statistik Pendidikan

Pendahuluan

Pengembangan sistem pendidikan idealnya mampu melahirkan gagasan inovasi dibidang kurikulum, inovasi pendidikan maupun inovasi kelembagaan pendidikan. Demikian pula halnya dengan berbagai upaya pencapaian manajemen pendidikan. Metode pengajaran, media, sumbar belajar, pelatihan guru, implementasi kurikulum, program belajar jarak jauh, manajemen berbasis sekolah, pengajaran kelas rangkap, pembelajaran kontekstual (*contctual Learning*), pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (pakem). Implementasi dari berbagai inovasi tersebut dimaksudkan agar difusi inovasi yang dilakukan bisa diadobsi dan dimanfaatkan untuk perbaikan dan pemecahan persosalan pendidikan ditanah air.

Berhasil tidaknya proses belajar mengajar ditentukan oleh pribadi pendidik dan peserta didika yang sedang melakukan proses belajar mengajar. Fasilitas, sarana, media visuall sumber dan tenaga kepribadian merupakan fasilitator yang membantu, mendorong dan membimbing peserta didik dalam proses belajar mengajar guna memperoleh keberhasilan dalam belajar. Berdasarkan perbandingan di atas, maka persoalan yang muncul adalah bagaimana upaya guru atau Dosen untuk

meningkatkan hasil belajar siswa atau mahasiswa dengan pendekatan metode yang tepat. Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kreatifitas siswa/mahasiswa adalah : "metode pemberian tugas (Resitasi)" yang diikuti dengan metode ceramah. Kedua metode ini. Sangat relevan digunakan pada Materi Kuliah Statistik Pendidikan. Oleh karena materi yang diajarkan dapat mendorong mahasiswa. Untuk lebih aktif dalam mengerjakan soal-soal yang telah diberikan setelah materi pembelajaran.

Metode Ceramah Plus (Metode Ceramah diiringi Metode Latihan/Driil) adalah metode penyampaian materi pembelajaran kepada mahasiswa dengan lisan dimana Dosen menerangkan secara aktif dan mahasiswa mendengarkan dan mengikuti secara cermat yang diikuti dengan membuat catatan-catatan tentang materi yang telah diajarkan,.agar lebih mudah dipahami ulasannya mengenai definisi-definisi dan rumus-rumus dalam materi Statistik. Sedang metode latihan /driil digunakan agar mahasiswa: memiliki kemampuan motorik menuliskan rumus-rumus di papan tulis dan mengembangkan kecakapan intelektualnya seperti mengalikan, membangi dan menjumlahkan (mengerjakan soal-soal di papan tulis). Disamping itu, digunakan pula metode Pemberian tugas adalah cara yang digunakan oleh guru/Dosen dalam proses belajar mengajar dengan memberikan tugas kepada mahasiswa setelah materi pada pembahasan yang diajarkan khususnya pada mata kuliah Statistik yang dikerjakan baik di luar sekolah atau di rumah.

Melihat kenyataan maka penulis perlu melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Metode Pemberian Tugas (Resitasi) dan Ceramah Plus (Metode Ceramah dibarengi Metode Latihan/Driil) terhadap Prestasi Belajar Statistik Pendidikan pada Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Kendari." Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dilihat apakah penerapan metode ini dapat mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa khusunya Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Kendari. prestasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi belajar statistik pendidikan adalah perolehan nilai Mahasiswa berdasarkan hasil penilaian Dosen dalam proses belajar mengajar setelah mengikuti pembelajaran secara kurun waktu tertentu yang dapat dilihat pada Daftar Nilai Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Ajaran 2012/2013.

Dalam upaya membatasi ruang lingkup penelitian maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sekaligus sebagai kerangka sistematika penulisan. Mengacu pada judul penelitian diterapkan, maka batasan masalah yaitu (1) penggunaan Metode Ceramah Plus (Metode Ceramah diiringi Metode Latihan/Drill) mata kuliah Statistik Pendidikan pada Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Kendari, (2) penggunaan Metode Pemberian Tugas (Resitasi) mata kuliah Statistik

Pendidikan pada Mahasiswa STAIN Kendari, (3) prestasi belajar Statistik Pendidikan pada Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Kendari, dan (4) pengaruh Metode Ceramah Plus dan Metode Pemberian Tugas (Resitasi) pada mata kuliah Statistik Pendidikan pada Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Kendari.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui gambaran penggunaan metode Ceramah Plus (Metode Ceramah diiringi Metode Latihan/Driil) mata kuliah Statistik pendidikan pada Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Kendari, (2) untuk mengetahui gambaran penggunaan metode Pemberian Tugas (Resitasi) mata kuliah Statistik pendidikan pada Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Kendari, (3) untuk mengetahui gambaran prestasi belajar statistik pendidikan pada Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Kendari, dan (4) untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara Metode Pemberian Tugas (Resitasi) dan Metode Ceramah Plus terhadap Prestasi Belajar Statistik pendidikan pada Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Kendari. Sedangkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan Signifikan antara Metode Ceramah Plus dan Metode Pemberian Tugas terhadap Prestasi Belajar Statistik Pendidikan pada Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Kendari.

Kajian Teori

Pengertian Metode Pembelajaran

Secara etimologi (berdasarkan pemaknaan bahasa) metode pembelajaran terdiri kata metode yang disadur dari bahasa Inggris *method* yang berarti "cara atau jalan yang ditempuh".[1] Selanjutnya pembelajaran dimaksdukan "sebagai proses pengajaran".[2] Ini berarti bahwa metode pembelajaran dimaksudkan sebagai cara atau tahapan-tahapan yang ditempuh dalam proses pembelajaran, pengajaran dan belajar mengajar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode mengajar sangat relevan dengan tugas mengajar guru/Dosen, prosedur pengajaran maupun segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran.

Secara terminologi (berdasarkan pemaknaan istilah), para ahli memberikan definisi berdasarkan sudut pandangnya masing-masing. Pembelajaran berdasarkan Undang-undang No 20 Tahun 2003 adalah "proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada

[1]M. Kasir Ibrahim, *Kamus Bahasa Inggris,* Usaha Nasional, Surabaya, 1985, h. 488

[2] Winarno Ahmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar,* Tarsita, bandung, 1984, h. 51

suatu lingkungan belajar.[3] Metode pembelajaran dalam perspektif palantung didefinisikan sebagai "bentuk bentuk altrnatif yang mesti dipilih dan digunakan guru/dosen dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik".[4] Dalam proses pembelajaran, banyak metode yang dapat digunakan seorang guru/dosen menyampaikan pesan atau materi yang akan disampaikan kepada siswa/mahasiswa metode-metode tersebut adalah: 1. Metode Resitasi (pemberian tugas); 2. Metode Ceramah; 3. Metode Diskusi; 4. Metode Eksperimen; 5. Metode Demonstrasi; 6. Metode Tanya jawab; 7. Karyawisata; 8. Metode Latihan.[5]

Dari berbagai metode di atas oleh penulis akan membahas mengenai metode Pemberian Tugas (Resitasi) dan metode Ceramah yang dikombinasikan dengan metode yang lain yang disebut Metode Ceramah Plus (Metode Ceramah dikombinasikan dengan Metode Latihan/Driil).

Metode Ceramah Plus

Salah satu metode yang paling sering digunakan oleh guru/dosen dalam mengajar adalah metode ceramah. Metode ceramah merupakan metode penyampaian materi pengajaran kepada siswa/mahasiswa dengan lisan oleh guru/dosen di dalam kelas. Sebagai mana perspektif Sudarman Damin sebagai berikut: Metode ceramah plus merupakan salah satu bentuk metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pemebelajaran. Metode ceramah plus merupakan pengembangan dari metode ceramah. Metode ceramah plus adalah metode mengajar yang menggunakan lebih dari satu metode, yakni metode ceramah gabungan dengan metode lainnya.[6]

Dengan demikian metode ceramah plus sesungguhnya senantiasa mengacu pada penggunaan metode ceramah dalam pemebelajaran. Tujuan penerapannya adalah untuk membenahi berbagai kelemahan yang dimiliki secara spesifik penggunaan metode ceramah. Dalam hal ini penulis akan menguraikan tiga macam metode ceramah plus yaitu: a. Metode ceramah plus Tanya jawab dan tugas (CPTT), yakni metode mengajar gabungan antara ceramah dengan Tanya jawab dan pemberian tugas; b. Metode ceramah plus diskusi dan tugas (CPDT), yakni metode yang dilakukan

[3] Lembaran Negara, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003,* Diknas, Jakarta, h. 2

[4] LM. Palantung, *metode Pemberian Tugas dapat Membawa Keberhasilan Siswa (Salinan Internet),* Komentar Group, All Right Reserverd, Webamin, Copyright, 2003, h. 2

[5] Basyiruddin Utsman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam,* Jakarta, Ciputat Pers, 2005, h. 36

[6] Nurdin, *Metode Cemarah Plus, http//www.sanaky.com.copy right, November 2009.*

secara tertib sesuai dengan urutan pengkombinasiannya, yakni pertama guru menguraikan materi pelajaran, kemudian mengadakan diskusi, dan akhirnya member tugas; c. Metode ceramah plus demonstrasi dan latihan (CPDL), metode ini adalah merupakan kombinasi antara kegiatan menguraikan materi pelajaran dengan kegiatan memperagakan dan latihan (drill).[7]

Dari uraian di atas dapat peneliti simpulkan bahawa penggunaan metode mengajar perlu dicermati oleh setiap guru/dosen dalam mengajar khususnya materi-materi yang di ajarkan harus tepat dengan metode yang di gunakan. Khusus materi mata kuliah Statistik Pendidikan. Sangat tepat menggunakan metode pemberian tugas dan metode ceramah yang dikembangkan dengan istilah metode ceramah plus yakni Metode Ceramah yang di metode latihan, metode ini merupakan kombinasi antara kegiatan menguraikan materi pelajaran dengan kegiatan memberikan latihan (drill). Secara umum pembelajaran dengan metode latihan (Drill) biasanya digunakan agar mahasiswa dapat: 1. Memiliki kemampuan motorik mengahfalkan kata-kata, menulis dan mempergunakan alat; 2. Mengembangkan kecakapan intelektual seperti mengalikan, membagi dan menjumlahkan; 3. Mengembangkan kemampuan menghubungkan antara sesuatu dengan yang lain.

Deskripsi Metode Pemberian Tugas (Resitasi)

Salah satu metode Pembelajaran yang digunakan pada mata kuliah Statistik Pendidikan adalah Metode Pemberian Tugas yang lakukan oleh guru/dosen terhadap siswa/mahasiswa yang biasanya lebih banyak dikerjakan di rumah atau di luar sekolah karena penyalesaiannya memerlukan waktu yang lebih panjang Metode ini biasa dilakukan guru/dosen apabila pembelajaran telah selesai supaya apa yang telah di jelaskan guru/dosen dalam pembelajaran yang telah dilakukan semakin diresapi siswa. Selanjutnya tugas tersebut ditanggapi bersama sehingga dicapai hasil belajar yang lebih baik.

Khusus pada mata kuliah Statistik Pendidikan metode Pemberian Tugas sangat tepat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode ini digunakan setelah selesai pokok bahasan dan pengerjaannya dirumah. Oleh karena Statistik memerlukan waktu yang lama dalam menyelesaikan rumus-rumus yang diikuti dengan penggunaan rumus-rumus yang merupakan cirri khas dari pada mata kuliah Statistik Pendidikan. Metode pemberian tugas merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pemberian tugas oleh guru kepada anak didik untuk menyelesaikan sejumlah kecakapan, keterampilan tertentu.

[7] *Ibid.,* h. 58

Selanjutnya hasil penyelesaian tugas tersebut dipertanggungjawabkan kepada guru. Dalam pelaksanaannya anak didik tidak hanya dapat menyelesaikan di rumah akan tetapi juga dapat menyelesaikan di perpustakaan, labolatorium , ruang-ruang praktikum dan lain sebagainya.[8]

Bentuk-Bentuk Metode Pemberian Tugas

Adapun bentuk-bentuk tugas yang dapat diberikan kepada siswa/mahasiswa yang dapat membantu proses berjalajar mengajar yaitu; (1). Tugas (2). Membuat rangkuman (3). Tugas membuat makalah (4). Menyelesaikan soal (5). Tugas mengadakan observasi (6) Tugas mempraktekkan sesuatu (7). Tugas mendemonstrasikan obsevasi. [9] Adapun dalam penelitian ini metode yang digunakan guru adalah pemeberian tugas yang berbentuk menyelesaikan soal-soal yang harus diselesaikan oleh siswa/mahasiswa pada materi pokok bahasan pertemuan berikunya. kelebihan-kelebihan dari dari metode Resitasi (pemberian tugas) ini meliputi: a. Mengisi waktu luang dan ruang belajar yang variatif; b. Memupuk rasa tanggung jawab peserta didik menyelesaikan tugas dengan baik; c. Membiasakan sikap disiplin, rajin dan giat belajar; d. Tugas bersifat pratitis sebab guru/dosen bertindak sebagai peletak dasar saja dan siswa/mahasiswa yang mengembangkan di rumah.

Pengertian Prestasi Belajar

Menurut W.S Winkel mengemukakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang belangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan/pemahaman keterampilan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas. [10] Lebih lanjut menurut sardiman mengemukakan bahwa belajar adalah merupakan perubahan tingkah laku atau keterampilan dengan serangkaan kegiatan, misalnya: dengan membaca, mengamati, mendengarkan dan sebagainya. Belajar juga akan lebih baik jika si subjek belajar mengalami tau melakukannya, jadi tidak bersifat verbalistik.[11]

Kedua definisi belajar diatas, penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga

---

[8] Zahairini dan Abdul Ghofir, 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Malang: Kerjasama Fakultas Tarbiyah UIN Malang dan UM Press, h.64

[9] Joh Dewey, *http://www.Tempo co id/edunet/*

[10] Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: PT. Gramedia, 1987, h. 36

[11] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Remaja Cipta, Bandung, 1981, h. 22

berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap yang berlangusng secara aktif melalui pengalaman dan latihan.

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, Ngalim Purwanto mengemukakan beberapa faktor yaitu: 1. Faktor dari luar diri siswa, yaitu: a. Faktor lingkungan: Alam, sosial, b. Faktor instrumen: Kurikulum/ bahan pelajaran, guru/ pengajar, sarana/ fasilitas, administrasi/ menagemen; 2. Faktor dari dalam diri siswa, meliputi: a. Faktor fisiologi: kondisi fisik, kondisi panca indra, b. Faktor psikologi: bakat, minat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif.[12]

Deskriptif Statistik Pendidikan

Secara etimologik kata"*Statistik*" berasal dari kata *statu* (bahasa Latin) yang mempunyai persamaan arti dengan kata *State* (bahasa Inggris) ata u kata *staat* (bahasa Belanda), dan yang dalam bahasa Indonesia diterjemahkan dengan negara. Sehingga "*Statistik*" diartikan sebagai "Kumpulan bahan keterangan (data), yang berwujud angka (data kuantitatif) yang mempunyai arti penting dan kegunaan yang besar bagi suatu negara.[13] Lebih lanjut Husaini Usman, statistik dalam arti luas adalah salah satu alat untuk mengumpulkan data, mengolah data, menarik kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan analisis data, mengolah data, menarik kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan analisis data yang telah dikumpulkan[14]. Sedangkan menurut Sujana "statistik adalah dipahami untuk mengatakan ukuran sebagai wakil dari kumpulan data mengenai suatu hal. [15]

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa pada dasarnya "statistik adalah sekumpulan bahan keterangan (data) yang berkaitan dengan pengumpulan, pengolahan, penarikan kesimpulan sehingga dapat memberikan gambaran mengenai keadaan, peristiwa atau gejala tertentu. Statistik pendidikan yang dimaksud adalah suatu ilmu pengetahuan yang membahas atau mempelajari dan memperlambangkan prinsip-prinsip metode dan prosedur yang perluh ditempuh atau dipergunakan dalam rangka pengumpulan, penyusunan, penyajian, penganalisaan bahan keterangan yang berwujud angka mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan (khususnya proses pembelajaran).

---

[12] Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2003, h, 103

[13] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2003.h. 1

[14] Husaini Usma & Purnomo Setiady Akbar*, Pengantar Statistika,* Jakarta: Bumi Aksara, 2000, h.1-2

[15] Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005, h. 3

Berdasarkan uraian tersebut maka, jelaslah bahwa statistik pendidikan diperlukan bagi seorang mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya dan yang akan melakukan penelitian untuk menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi, khususnya pada STAIN Kendari.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian kuantitatif. menggunakan pola Expost Faktor. Expost Faktor adalah suatu kegiatan atau yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi. Penilian ini dilakukan di STAIN Sultan Qaimuddin Kendari. Waktu penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan yakni dari bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa STAIN yang mengambil mata kuliah Statistik Pendidikan Tahun Ajaran 2012-2013.Jurusan Tarbiyah, Prodi PAI Semester V yang terdiri Kelas A, B, D, dan E. Sedang pengambilan sampel dipilih dilakukan dengan menggunakan *Teknik Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak. Pengambilan sampel ini secara proporsional yaitu 50% dari banyaknya mahasiswa di tiap-tiap kelas yaitu sebanyak 38 orang.

Dalam penelitian ini digunakan sebanyak tiga variabel penelitian yaitu variabel metode ceramah plus (metode ceramah dikombinasikan dengan metode dril) dengan indikator pengukuran variabel yaitu : (1) Memberi penjelasan, (2) Memotivasi dalam mengembangkan minat, (3) Melatih yang sebelum dan memecahkan masalah soal-soal serta rumus-rumus yang digunakan, (4) Dengan pikir bertambah dan diberikan dalam suasana yang sungguh-sungguh serta memilih mengerjakan soal-soal didepan kelas, (5) Pembelajaran diminati oleh siswa Perhatian hanya terpusat pada guru. Variabel penelitian berikutnya yaitu metode pemberian tugas (resitasi) dengan indikator pengukuran mencakup (1) Pembelajaran yang dilakukan dengan cara resitasi, (2) mengingatkan materi yang telah diajarkan serta mendorong untuk mengerjakan soal-soa latihan secara individu, (3) Memahami konsep-konsep, rumus-rumus statistik pendidikan sebagai motivasi untuk hidup disiplin, rajin dalam belajar, (4) Mendorong siswa untuk mengerjakan tugasnya, dan (5) Menilai hasil pekerjaan baik secara tes maupun non tes. Adapun variabel yang ketiga yaitu prestasi belajar statistik

Dengan indikator pengukuran yaitu Nilai akhir mata kuliah statistik pendidikan semester ganjil tahun ajaran 2012

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan tehnik Quistionare (angket) dan metode dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif yaitu proses pengolahan data atau analisis kuantitatif melalui

pengukuran distribusi table frekuensi. Selain analisis statistif deskriptif penulis juga menggunakan analisis statistik inferensial yaitu pengolahan data kuatitatif anatara variable X_1 dan X_2 terhadap Variabel Y menggunakan rumus regresi linear berganda
dan analisis korelasi ganda.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi Data Variabel Metode Ceramah Plus

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh data tentang penggunaan metode ceramah plus sebagaimana yang tertera pada Tabel 1.

Tabel. 1 Data Deskriptif Variabel Metode Ceramah Plus

Variabel XI (METODE CERAMAH PLUS)	
Mean	44,02631579
Standard Error	0,473308686
Median	43,5
Mode	43
Standard Deviation	2,917670694
Sample Variance	8,512802276
Kurtosis	-0,781959175
Skewness	-0,199704478
Range	10
Minimum	38
Maximum	48
Sum	1673
Count	38

Sumber Data: Microsoft Office Excel 2007

Hasil kategorisasi yang bersumber dari angket untuk variabel metode ceramah plus metode drill disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kategorisasi untuk Variabel Metode Ceramah Plus Metode Drill

Skor	**Interval**	**F**	**Persen (%)**	**Kategorisasi**
4	81, 27 - 100	35	92, 11	Sangat baik
3	62, 54 - 81,26	3	7, 89	Baik
2	43, 76 - 62, 51	-	-	Kurang baik
1	25, 10 - 43, 75	-	-	Tidak baik
		38	**100**	

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan Metode Ceramah Plus (Metode Ceramah dikombinasikan dengan Metode Latihan/ Drill) dalam pembelajaran Statistik Pendidikan berada pada kategori "*sangat baik"***.** Hal ini terbukti dari hasil presentase untuk varibael X_1 dengan besaran interval pada (81, 26 – 100 %) yaitu sebesar 92,11% (35 responden). Hal ini menunjukan bahwa Metode Ceramah Plus sangat tepat digunakan dalam pembelajaran Statistik Pendidikan

Deskripsi data Metode Pemberian Tugas/ Resitasi

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh data tentang penggunaan metode pemberian tugas/resitasi sebagaimana yang tertera pada Tabel 3.

Tabel 3. Data Deskriptif Variabel X_2 (Metode Pemberian Tugas/Resitasi)

Variabel X_2 (METODE PEMBERIAN TUGAS/RESITASI)	
Mean	29,39473684
Standard Error	0,316765916
Median	29,5
Mode	31
Standard Deviation	1,952676246
Sample Variance	3,812944523
Kurtosis	-1,007907218
Skewness	-0,338737034
Range	7
Minimum	25
Maximum	32
Sum	1117
Count	38

Sumber Data: Microsoft Office Excel 2007

Hasil kategorisasi yang bersumber dari angket untuk variabel metode Metode Pemberian Tugas/ Resitasi disajikan pada Tabel 4.

Tabel. 4. Kategorisasi untuk Variabel Metode Pemberian Tugas/ Resitasi (X_2)

Skor	Interval	F	Persen (%)	Kategorisasi
4	81, 27-100	37	97, 37	Sangat baik
3	62, 54-81,26	1	2, 63	Baik
2	43, 76- 62, 51	-	-	Kurang baik
1	25, 10- 43, 75	-	-	Tidak baik
Jumlah		**38**	**100**	

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan Metode Pemberian Tugas/ Resitasi pada pembelajaran Statistik Pendidikan termasuk pada kategori "*sangat baik*"**.** Hal ini terbukti dari hasil presentase untuk varibael X_1 dengan besaran interval pada (81, 26-100%) yaitu 97, 23% (38 Responden). Hal ini menunjukan bahwa Metode Pemberian Tugas/Resitasi sangat tepat digunakan dalam pembelajaran Statistik Pendidikan.

Desktipsi Data Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI Semester V T.A 2012/2013

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif prestasi belajar siswa (Lampiran 1) diperoleh data tentang prestasi belajar belajar pada mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI Semester V T.A 2012/2013 sebagaimana yang tertera pada Tabel 5.

Tabel 5. Data Deskriptif Variabel Y (Prestasi Belajar)

PRESTASI BELAJAR	
Mean	83,31578947
Standard Error	2,010677495
Median	85,5
Mode	70
Standard Deviation	12,3946485
Sample Variance	153,6273115
Kurtosis	-1,095077655
Skewness	-0,294284711
Range	39
Minimum	60
Maximum	99
Sum	3166
Count	38

Sumber Data: Microsoft Office Excel 2007

Hasil kategorisasi yang bersumber dari nilai prestasi belajar mahasiswa yang disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Kategorisasi Untuk Variabel Prestasi Belajar (Y)

Interval	F	Persen (%)	Kategorisasi
90-100	15	39.47	Sangat Tinggi
80-89	8	21.05	Tinggi
70-79	12	31.58	Cukup
60-69	3	7.89	Kurang
>59	-	-	Rendah
Jumlah	**38**	**100**	

Statistik Inferensial

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Metode Ceramah Plus dan Metode Pemberian Tugas terhadap Prestasi Belajar Statistik Pendidikan pada Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Kendari maka dilakukan analisis statistik inferensial, tetapi sebelum melakukan analisis tersebut terlebih dahulu dilakaukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas data.

Uji normalitas data variabel X_1 (Metode Ceramah Plus) diperoleh hasil uji normalitas sebagai berikut Km = $\frac{44-43}{2,9}$ = 0,34. Berdasarkan perhitungan uji normalitas diatas dengan menggunakan rumus kemiringan kurva dan kaidah yang digunakan adalah sebagai berikut: jika kemiringan kurva berada diantara -1 dan +1. Perhitungan data dari variabel tersebut diperoleh: -1< km=0,34 <+1, maka data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan untuk variabel X_2 (Metode Pemberian Tugas/Resitasi diperoleh hasil uji normalitas data sebagai berikut: Km= $\frac{29,4-31}{1,95}$ = - 0, 8205.

Dari hasil diatas nilai hitung variabel X_2 untuk kemiringan kurva yang terdapat diantara -1 dan +1 yaitu -1< km= -0,8205<+1, maka dikatakan berdistribusi normal. Kedua variabel antara variabel X_1 (Metode Ceramah Plus) dan X_2 (Metode Pemberian Tugas/Resitasi), maka data tersebut termasuk dalam kategori berdistribusi normal.

Selanjutnya untuk menentukan Persamaan Regresi Berganda tentang pengaruh penggunaan Metode Ceramah Plus dan Metode Pemberian Tugas terhadap Prestasi Belajar Statistik Pendidikan pada Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI Stain Kendari dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Analisis Statistik Inferensial (Sumber Data : SPSS Vers. 15)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	-102,191	18,631		-5,485	,000
	metode ceramah plus	2,334	,421	,550	5,539	,000
	metode resitasi	2,815	,630	,443	4,470	,000

a Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil pengujian maka dilakukan interprestasi hasil pengujian hipotesis penelitian yang diuraikan sebagai berikut. Dari data hasil pengujian yang diperoleh pada tabel 7, diperoleh persamaan regresi berganda sebagai yaitu Y = -102,19+0,550X_1+ 0,443X_2, Dimana X_1= Metode Ceramah Plus, X_2 = Metode Pemberian Tugas/ Resitasi, dan Y= Prestasi Belajar. Nilai konstanta yang diperoleh dari pengujian sebesar -102, 191 yang menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel metode Ceramah Plus (X_1) maka nilai Prestasi Belajar (Y) adalah -102, 191. Nilai koefisien regresi yang diperoleh sebesar 0, 550 yang menyatakan bahwa setiap penambahan satu skor atau nilai prestasi belajar akan memberikan peningkatan skor sebesar 0,550 sedangkan untuk Metode Pemberian Tugas/ Resitasi (variabel X_2), nilai konstanta yang diperoleh sebesar (-102, 191) dengan koefisien regresi sebesar 0, 443 yang menyatakan bahwa setiap penambahan satu skor atau nilai prestasi belajar akan memberikan peningkatan skor sebesar 0, 443.

Uji ***t*** yang digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen (Prestasi Belajar). Adapun kriteria uji koefisien regresi dari variabel metode Ceramah Plus terhadap Prestasi Belajar yaitu H_1 : Metode Ceramah Plus berpengaruh secara signifikansi terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Kendari. dan H_0 : Metode Ceramah Plus tidak berpengaruh secara signifikasnis terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Kendari. Dasar pengambilan keputusan degan membandingkan nilai t_{hit} dengan nilai t_{tab} yaitu Jika $t_{hit} > t_{tab}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya koefisien regresi signifikan serta Jika $t_{hit} < t_{tab}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak artinya koefisien regresi signifikan.

Adapun t_{hit} diambil pada tabel koefisien dimana untuk variabel X_1= 5, 539 sedangkan variabel X_2= 4, 470, Tingkat signifikansi (α) = 0,05, dk

(derajat kebebasan) jumlah data (n)-2 jadi 38-2 = 36 serta Uji dilakukan satu sisi sebagai nilai t_{tab}= 2, 030. Kesimpulan dari uji *t* signifikansi dari variabel dependen (Prestasi Belajar) maka diperoleh nilai $t_{hit} > t_{tab}$ atau 5, 539 > 2, 030, maka H_0 ditolak artinya koefisien regresi signifikansi atau Metode Ceramah Plus berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Belajar pada mata Kuliah Statistik Pendidikan pada Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Kendari. Sedangkan untuk variabel Metode Pemberian Tugas (X_2) $t_{hit} > t_{tab}$ atau 4,470>2, 030, maka H_0 ditolak artinya koefisien regresi signifikan atau Metode Pemberian Tugas/ Resitasi berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Belajar Statistik Pendidikan pada Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Kendari.

Untuk melihat besarnya pengaruh antara variabel Metode Ceramah Plus (X_1) terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Kendari dan variabel Metode Pemberian Tugas/ Resitasi (X_2) terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Kendari maka digunakan tabel korelasi yaitu:

Tabel 8. Hasil Analisis Korelasi

		Prestasi belajar	Metode ceramah plus	Metode resitasi
Pearson correlation	Prestasi belajar	1,000	,770	,716
	Metode ceramah plus	,770	1,000	,496
	Metode resitasi	,716	,496	1,000
Sig. (1-tailed)	Prestasi belajar	.	,000	,000
	Metode ceramah plus	,000	.	,001
	Metode resitasi	,000	,001	.
N	Prestasi belajar	38	38	38
	Metode ceramah plus	38	38	38
	Metode resitasi	38	38	38

Sumber Data : SPSS Vers. 15

Untuk varibael X_1 (Metode Ceramah Plus) terhadap Prestasi Belajar maka koefisiennya adalah 0,770 atau **r** x_1y= 0,770. Hal ini menunjukan pengaruh yang **kuat** (tabel interpretasi koefisien korelasi nilai ***r*** yang berada pada interval koefisien 0,60 -0,799). Sedangkan untuk Metode Ceramah Plus terhadap Prestasi Belajar sedangkan untuk variabel X_2 (Metode Pemberian Tugas/Resitasi) terhadap Prestasi Belajar adalah koefisien korelasinya 0, 716 atau (**r** x_2y= 0,716). Hal ini menunjukan pengaruh yang kuat (0,60-0,799) antara metode pemberian tugas terhadap

prestasi belajar. Sedangkan tingkat signifikansi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 9. Hasil Uji Signifikasi

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4208,542	2	2104,271	49,909	,000(a)
	Residual	1475,668	35	42,162		
	Total	5684,211	37			

a Predictors: (Constant), metode resitasi, metode ceramah plus
b Dependent Variable: prestasi belajar
Sumber Data : SPSS Vers. 15

Berdasarkan tabel diatas maka F_{hit} adalah 49,909 dan jika dibandingkan dengan F_{tab} yaitu :

$= F_{tab} + F\{(1-\alpha)\ (dk=k),\ dk= n-k-1$
$= F\ (1-0,05)\ (dk=2),\ (dk=38-2-1= 35)$
$= F\ (0,95)(2, 35)$
$F_{tab} = 3, 27$

Dalam kaidah pengujian:

- Jika $F_{hit} > F_{tab}$, maka H_0 ditolak artinya signifikan
- Jika $F_{hit} < F_{tab}$ maka H_0 diterima artinya artinya tidak signifikan

Dari perhitungan di atas ternyata $F_{hit} > F_{tab}$ dimana 49,909>3,27, maka tolak H_0, terima H_1 artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode Ceramah Plus dan Metode Pemberian Tugas/ Resitasi terhadap Prestasi Belajar Statistik Pendidikan pada Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Kendari.

Untuk melihat pengaruh secara simultan antara Metode Ceramah Plus dan Metode Pemberian Tugas/ Resitasi maka dapat dilahat pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Hasil Uji Signifikasi.

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,860[a]	,740	,726	6,49322	,740	49,909	2	35	,000

a. Predictors: (Constant), METODE PEMBERIAN TUGAS, METODE CERAMAH PLUS
b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Sumber Data : SPSS Vers. 15

Berdasarkan tabel tersebut maka koefisien diperoleh nilai 0, 860, jika dibandingkan degan r_{tab} dengan nilai 0, 329. Hal ini menunjukan bahwa $r_{hit} > r_{tab}$ atau 0,860>0,329. Maka H_0 ditolak, H_1 diterima artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara Metode Ceramah Plus dan Metode Pemberian Tugas/Resitasi terhadapa Prestasi

Belajar Statistik Pendidikan. Sedangkan un tuk melihat signifikansinya secara bersama-sama digunakan uji F . Maka diperoleh $F_{hit} > F_{tab}$ atau 49,909>2, 031. Sehingga kesimpulan yang diperoleh adalah "Terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode Ceramah Plus dan Metode Pemberian Tugas terhadap Prestasi Belajar Statistik Pendidikan pada Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Kendari.

Untuk melihat seberapa besar sumbangsi variabel X_1 dan variabel X_2 (Metode Ceramah Plus dan Metode Pemberian Tugas terhadap Prestrasi Belajar Statistik Pendidikan pada Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Kendari diperoleh R Squart 0, 740 dari hasil KD= r^2X 100% atau 0,860 ^2X 100%= 0,73, 96= 73,96%.

Koefisien determinasi dalam hal ini diperoleh 73, 96% atau 74% yang artinya kontribusi variabel Ceramah Plus dan Metode Pemberian Tugas/ Resitasi terhadap Prestasi Belajar sebesar 74% dan sisanya 26% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Jadi Metode Ceramah Plus dan Metode Pemberian Tugas/Resitasi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Statistik pada Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Kendari sebesar 74%. Sedangkan secara simultan uji signifikansi F_{hit}= 49,909 lebih besar dari F_{tab}= 3, 27 sehingga terbukti bahwa Metode Ceramah Plus dan Metode Pemberian Tugas berpengaruh secara signifikan secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Statistik Pendidikan pada Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Kendari.

Kesimpulan

Hasil tabulasi angket responden yang berjumlah 38 orang dengan jumlah 15 item, dan setelah angket disebar ada 12 item yang valid. Responden yang memilih opsi **selalu** sebesar 74, 44%. Hal ini menunjukan bahwa penggunaan Metode Ceramah Plus pada mata Kuliah Statistik Pendidikan sangatlah penting dan termasuk pada kategori "**sangat baik".** Hal ini terbukti dari hasil presentase untuk varibael Metode Ceramah Plus sebesar 92,11% (35 responden) dengan interval presentase berada pada 81, 26 -100%.

Hasil tabulasi Angket Metode Pemberian Tugas yang disebar ke 38 responden menunjukan bahwa dari item yang dibuat hanya 9 item yang valid, dan yang memilih opsi **selalu** berada pada kisaran 66, 95%. dan Hal ini terbukti juga dari hasil presentase untuk varibael Metode Pemberian Tugas (X_2) yaitu 97, 23% (37 responden) dan berada pada kategorisasi "**sangat baik"** dengan interval 81, 26 – 100%.

Sedangkan untuk variabel Prestasi Belajar menunjukan bahwa Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI Semester V pada mata kuliah Statistik Pendidikan termasuk dalam kategori "**sangat tinggi"** karena prestasi belajar yang mereka peroleh pada mata kuliah

Statistik Pendidikan yaitu ada 15 orang yang mendapatkan nilai antara 90 - 100, 8 orang yang memperoleh nilai antara 80 – 89, 12 orang yang memperoleh nilai antara 70 – 79, 3 orang yang memperoleh nilai antara 60 – 69.

Uji normalitas data variabel metode ceramah plus berdistribusi normal dimana terdapat diantara -1 dan +1 yaitu : -1< km=0,34 <+1. Dan variabel metode pemberian tugas diperoleh kemiringan kurva sebesar -0,8205 dan berarti -1< km= -0,8205<+1 maka data tersebut terdistribusi secara normal. Berdasarkan perhitungan regresi berganda diperoleh Konstanta sebesar -102, 191 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel metode ceramah plus (X_1) maka nilai prestasi belajar (Y) adalah -102, 191, koefisien regresi = 0, 550 yang menyatakan bahwa setiap penambalan satu skor atau nilai prestasi belajar akan memberikan peningkatan skor sebesar 0,550. sedangkan untuk metode pemberian Tugas/ Resitasi (variabel X_2) dimana konstanta sebesar -102,191dan koefisien regresi sebesar 0, 443 yang menyatakan bahwa koefisien penambahan satu skor atau nilai prestasi belajar akan memberikan peningkatan skor sebesar 0, 443 .

Berdasarkan perhitungan SPSS Vers 15 tabel Model Summary dimana untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh maka diperoleh (nilai korelasi koefisien= r x_1x_2y) diperoleh nilai 0, 860, jika dibandingkan degan r_{tab} dengan nilai 0, 329. Hal ini menunjukan bahwa $r_{hit} > r_{tab}$ atau 0,860>0,329. Maka H_0 ditolak, H_1 diterima artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara Metode Ceramah Plus dan Metode Pemberian Tugas/Resitasi terhadapa Prestasi Belajar Statistik Pendidikan. Sedangkan un tuk melihat signifikansinya secara bersama-sama digunakan uji F . Maka diperoleh $F_{hit} > F_{tab}$ atau 49,909>2, 031. Sehingga kesimpulan yang diperoleh adalah "Terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode Ceramah Plus dan Metode Pemberian Tugas terhadap Prestasi Belajar Statistik Pendidikan pada Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI Semester V STAIN Kendari.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Irianto, *Statistik (Konsep Dasar & Aplikasinya*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2004.

Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang: PT. Rafika Aditama, 2009.

Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching,* Quantum Teaching, Jakarta, 2005.

Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2003.

Ausubel, *Indonesia Largest Tropical Rain Forest is Located in Papua with Large of 28.816 km^2. By Ensiklonesia.com*

Ausubel, *Indonesia Target Tropical Forest Is Located In Papua With Large of 28-816*.by Ensklopedia

Basyiruddin Utsman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam,* Jakarta, Ciputat Pers, 2005.

Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika,* Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

Joh Dewey, *http://www.Tempo co id/edunet/*

Lembaran Negara, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003,* Diknas, Jakarta.

LM. Palantung, *Metode Pemberian Tugas dapat Membawa Keberhasilan Siswa (Salinan Internet),* Komentar Group, All Right Reserverd, Webamin, Copyright, 2003.

M. Kasir Ibrahim, *Kamus Bahasa Inggris,* Usaha Nasional, Surabaya, 1985.

Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah,* Bandung: 1997.

Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2003.

Nurdin, *Metode Cemarah Plus, http//www.sanaky.com.copy right, November 2009.*

P. Purnomo, *Strategi Pengajaran,* Email:pepak@sabda.org Laporan Masalah/Saran

Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Bisnis, Pemerintahan, Ekonomi dan Hukum,* Bandung, Alfabeta, 2007.

Rusman. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru),* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012.

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Remaja Cipta, Bandung, 1981.

Sudarman Damin, *Inovasi Pendidikan,* Pustaka Setia, Bandung, 2002.

Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Umar Tirtaraharja*, Kesejahteraan Guru Salah Satu Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Murid SD*, IKIP, Jakarta: 1981.

Winarno Ahmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar,* Tarsita, bandung, 1984.

Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: PT. Gramedia, 1987.

Yamin, Martinis, *Startegi Pembelajaran Berbasis Kompetensi,* Gaung Persada Pers, Jakarta, 2003.

Zahairini dan Abdul Ghofir, 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang:Kerjasama Fakultas Tarbiyah UIN Malang dan UM Press.